

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dengan metode EOQ yang dijelaskan diatas mengenai pelaksanaan pengendalian bahan baku dalam rangka pencapaian target produksi selama masa pandemi covid-19 pada PT Arnott's Indonesia, maka penulis mengambil kesimpulan:

1. Jika pengendalian bahan baku yang dilakukan oleh PT Arnott's Indonesia dengan sistem Economic Order Quantity (EOQ) maka akan sangat efektif dan efisien, hal ini dapat mempengaruhi kestabil target produksi dari sebelum hingga masa pandemi covid-19.
2. Target produksi harus menurun 40-50%, disebabkan dari pengendalian bahan baku yang salah, dan kendala lain yaitu terjadi banyak pembatasan dalam proses pembelian dan pemesanan bahan baku. Penurunan target produksi juga disebabkan karena penghentian proses produksi beberapa kali yang disebabkan karena karyawan terkontaminasi virus covid-19, disamping itu menurunnya daya beli masyarakat secara umum juga mempengaruhi penurunan target produksi. Yang disebabkan pembatasan aktivitas di luar ruangan oleh pemerintah Indonesia, menjadikan penjualan produk secara umum menurun drastis. Juga masyarakat secara umum lebih mementingkan pembelian bahan makanan pokok dibandingkan dengan makanan ringan yang merupakan produk dari PT Arnott's Indonesia. Walau terjadi penurunan target produksi secara drastis, PT Arnott's Indonesia menyatakan bahwa hal tersebut masih lumrah dan dalam batas wajar karena pandemi covid-19 merupakan bencana global yang terjadi di seluruh dunia. PT Arnott's Indonesia mengklaim bahwa masih bersyukur perusahaan bisa bertahan

dan tidak mengalami kebangkrutan selama pandemi covid-19 serta tidak melakukan PHK secara besar-besaran.

3. Dengan demikian dari hasil analisis di atas hipotesis sebelumnya adalah benar bahwa, “Diduga bahwa sistem pengendalian bahan baku (kedelai) dengan menggunakan metode EOQ belum dapat meningkatkan target produksi kecap Adinata”

5.2 Saran

Berdasarkan pada permasalahan yang diangkat oleh peneliti yaitu mengenai pengendalian bahan baku dalam rangka pencapaian target produksi, maka dari itu penulis memberikan saran sebagai berikut:

Bagi Perusahaan

- a. Disarankan agar perusahaan menggunakan biaya persediaan yang seminimal mungkin, dengan merubah kebijakan perusahaan dalam pengendalian bahan baku dengan metode analisis *Economic Order Quantity* (EOQ).
- b. Dan sebaiknya perusahaan menggunakan teknik penganggaran produksi sehingga jumlah produksi yang ditetapkan oleh perusahaan sesuai dengan yang ditargetkan.